

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah aktivitas belajar peserta didik. Karena aktivitas belajar adalah salah satu penentu keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimilikinya. Kemampuan tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibutuhkan solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Realitanya dari hasil observasi yang dilakukan sejak tanggal 7 september hingga 14 september 2015 pada praktik keterampilan mengajar (PKM) di SMA Negeri 22 Jakarta menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik rendah, aktivitas yang dilakukan hanya terbatas pada aktivitas visual, mendengarkan, dan aktivitas menulis. Aktivitas lainnya seperti kegiatan lisan, motorik, kognitif, sosial, mental, serta emosional belum terlihat dalam kegiatan pembelajaran PPKn.

Berpijak dari permasalahan rendahnya aktivitas belajar yang telah dipaparkan di atas, maka salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Metode yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik adalah metode *Examples Non Examples* dan *Picture And Picture*.

Metode *Examples Non Examples* dan *Picture And Picture* mengikutsertakan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode *Examples Non Examples*

ini melibatkan peserta didik untuk berpikir kritis dalam menganalisis contoh-contoh gambar, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta mengemukakan pendapat dari hasil pengamatan yang diperoleh. Sedangkan metode *Picture And Picture* menugaskan peserta didik secara individu untuk mengurutkan gambar-gambar secara logis, kemudian peserta didik memberikan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut. Kedua metode ini memiliki persamaan dalam melibatkan peserta didik untuk menganalisis, serta memberikan alasan pemikiran atau mengemukakan pendapat dari gambar yang disajikan, sedangkan perbedaannya adalah jika pada metode *Examples Non Examples* penugasan dikerjakan secara berkelompok, metode *Picture And Picture* dikerjakan secara individu.

Berdasarkan paparan di atas diketahui terdapat perbedaan dan persamaan metode *Examples Non Examples* dan *Picture And Picture* dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian untuk membedakan dan keunggulan tingkat aktivitas belajar antara yang menggunakan metode *Examples Non Examples* dan *Picture And Picture*.

Oleh karena itu untuk mengetahui perbandingan aktivitas belajar peserta didik dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan aktivitas belajar PPKn Antara yang menggunakan metode *Examples Non Examples* dan *Picture And Picture* di SMA Negeri 22 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan aktivitas belajar PPKn antara yang menggunakan metode *Examples Non Examples* dan metode *Picture And Picture*?
2. Apa sajakah perbedaan yang terdapat pada aktivitas belajar PPKn?

3. Apa sajakah perbedaan metode *Examples Non Examples* dan metode *Picture And Picture*?
4. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi perbedaan aktivitas belajar PPKn antara yang menggunakan metode *Examples Non Examples* dan metode *Picture And Picture*?

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya konsep aktivitas belajar dalam sebuah mata pelajaran dan berbagai macam metode pembelajaran, maka pembatasan permasalahan penelitian ini terfokus pada aktivitas belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta fokus metode yang digunakan adalah perbedaan metode *Examples Non Examples* dan metode *Picture And Picture*. Tempat penelitian akan terfokus di SMA Negeri 22 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian tersebut diatas, maka rumusan permasalahan mengenai :

Adakah perbedaan aktivitas belajar PPKn antara yang menggunakan metode *Examples Non Examples* dan metode *Picture And Picture*?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Dan dapat menjadi solusi masalah belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang kemudian diterapkan pada sekolah-sekolah khususnya guru mata pelajaran agar dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional Indonesia.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Mengembangkan pengetahuan, sikap, perbuatan, minat, dan bakat untuk meningkatkan keaktifan diri serta berkolaborasi membelajarkan diri dalam pembelajaran PPKn.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tujuannya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan aktivitas, kreatifitas, dan produktifitas belajar di sekolah khususnya mata pelajaran PPKn.

3. Bagi Peneliti

Mengembangkan sikap profesional dalam melaksanakan tugas. Sebagai referensi kajian dalam permasalahan yang sama dengan subjek penelitian yang berbeda pada penelitian lanjutan untuk dijadikan pedoman.